

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian Pengembangan Wisata Perkotaan pada Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Majalengka dapat dikatakan sebagai suatu kajian awal dalam pengembangan produk- produk pariwisata lainnya di Kabupaten Majalengka dan diharapkan hasil penelitain ini akan didapatkan pengembangan-pengembangan produk pariwisata lainnya.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode R&D (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Amile and Reesnes (2015:297), Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan bahwa metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat sehingga menghasilkan produk yang baru melalui berbagai tahapan dan validasi atau pengujian. Penguatan terhadap metode R&D adalah untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di

masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut Sugiyono (2011:297).

Peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan selanjutnya dilakukan pengembangan sistem dan melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem yang dibuat.

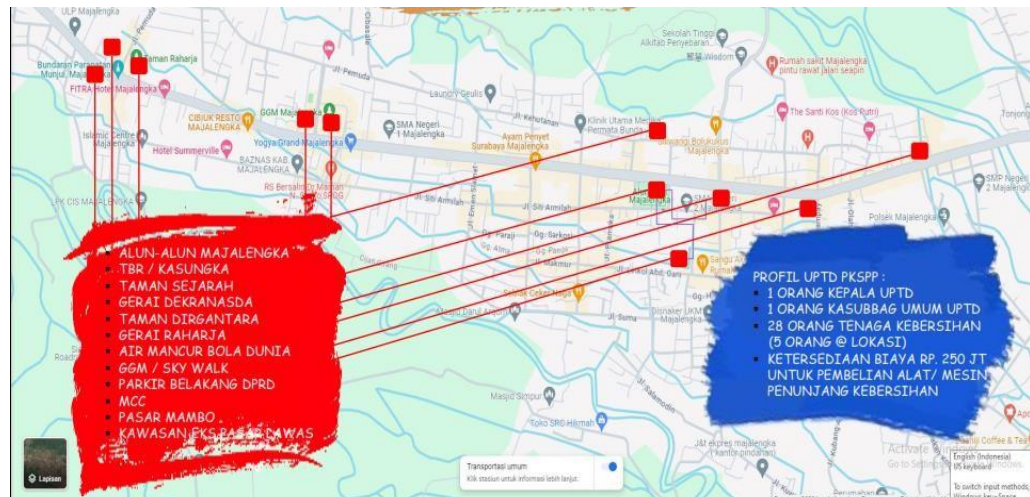
B. KARAKTERISTIK LOKUS DAN SUBYEK PENELITIAN

Penelitian Pengembangan Wisata Perkotaan Majalengka, Kabupaten Majalengka mencakup wilayah seluas 9,2 KM. Adapun lokus penelitian ini yaitu kawasan strategis pariwisata perkotaan yang mencakup taman ruang publik dan daya tarik wisata di wilayah kecamatan Majalengka. Kecamatan ini memiliki populasi sebanyak 75.210 jiwa, yang terdiri dari 37.463 laki-laki dan 37.747 perempuan. Lalu dari segi ketersediaan angkutan umum, sebagian besar desa dan kelurahan di Kecamatan Majalengka memiliki angkutan umum dengan trayek tetap dan tidak tetap, yang memberikan kemudahan akses dan mobilitas bagi masyarakat setempat. Kecamatan Majalengka sebagai ibukota Kabupaten Majalengka, memiliki banyak fasilitas sarana akomodasi yaitu hotel dan penginapan. Jumlah hotel di Kecamatan Majalengka sebanyak delapan unit, sedangkan jumlah penginapan sebanyak 15 unit. Oleh karena itu Kawasan strategi perkotaan Majalengka dipertimbangkan sebagai lokus penelitian sehubungan dengan fasilitas penunjang kepariwisataan yang sudah cukup mumpuni dan potensial sebagai penyumbang PAD Kabupaten Majalengka.

Berdasarkan hasil paparan dan diskusi dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka, lokus penelitian dapat digambarkan

sebagai berikut :

Gambar 3.1
Peta Wisata Perkotaan Majalengka



C. SUMBER DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan data penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Sumber data primer, yaitu dilakukan dengan dua cara yaitu Observasi yang dilakukan dengan cara mengamati aktivitas wisatawan yang berada di lokasi penelitian dan wawancara yang dilakukan dengan cara melakukan proses tanya jawab dengan narasumber salah satunya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Majalengka.
- b. Sumber data sekunder, yaitu proses pengumpulan data tidak kontak langsung dengan narasumber atau tempat penelitian, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan teori yang relevan dengan permasalahan yang ada seperti mempelajari jurnal-jurnal dan buku yang berkaitan dengan topik pembahasan.

D. TEKNIK DAN PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian Pengembangan Wisata Perkotaan Majalengka, Kabupaten Majalengka, data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur, yaitu teknik wawancara dimana pewawancara menggunakan (mempersiapkan) daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara yang ditujukan pada dinas-dinas yang terkait, tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat. Hasil dari wawancara akan dianalisis untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun rekomendasi untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya konflik kepentingan antara pengelola, pengunjung dan masyarakat lokal.

2. Observasi

Observasi yang digunakan dalam studi ini adalah observasi berstruktur, yaitu observasi dimana pengamat dalam melakukan observasinya menggunakan pedoman pengamatan melalui daftar pemeriksaan (*checklist*). Tujuan dari observasi yang dilakukan yaitu untuk memperoleh data primer, data yang diperoleh merupakan informasi mengenai keadaan aktual baik fisik maupun non-fisik dari lokus studi.

3. Kuesioner

Kuesioner / angket akan digunakan untuk mendapatkan informasi terkait

evaluasi terhadap aktivitas wisata yang dilaksanakan di wilayah perkotaan Majalengka maupun evaluasi terhadap penyusunan.

4. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data sekunder yang dibutuhkan dalam studi ini diperoleh dari berbagai literatur yang terkait, laporan-laporan penelitian terdahulu, dan buku- buku data penting lainnya dari dinas atau instansi maupun pihak lain yang terkait.

E. ANALISIS DATA

Teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data adalah Metode Analisis Kualitatif. Teknik analisis ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui teknik wawancara (*indepth interview*) maupun observasi lapangan secara visual. Pada umumnya berupa informasi–informasi yang menunjukkan kualitas suatu aspek yang diteliti (aspek fisik dan non fisik) yang kemudian dikaji/ dievaluasi dengan merujuk pada konsep teoritis yang dianggap sebagai kondisi ideal. Untuk studi ini pengkajian data melalui teknik analisis kualitatif mendapat porsi yang dominan yaitu analisis aspek non fisik, analisis lingkungan fisik, dan analisis produk wisata.

F. JADWAL KERJA PENELITIAN, DAN PENYUSUNAN TESIS

Penelitian Pengembangan Wisata Perkotaan Majalengka, Kabupaten Majalengka dan akan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan sesuai dengan ketentuan penyusunan tesis di Program Pascasarjana Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Adapun rincian terhadap jadwal kerja dapat digambarkan dibawah ini:

Tabel 3.1.
Jadwal Kegiatan Penelitian dan Penyusunan Tesis

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan (bulan)																							
		Feb		Mar				Apr					Mei				Juni				Juli				
		4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal Penelitian																								
2	Bimbingan usulan proposal penelitian																								
3	Observasi awal terkait lokus penelitaan																								
5	Penelitian Lapangan																								
6	Persetujuan Usulan Proposal Penelitian																								
7	Penyusunan dan Bimbingan Penyusunan Tesis																								
8	Sidang Tesis																								